BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai kompetensi guru ditinjau dari kualifikasi akademik dan masa kerja, maka daapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dimiliki guru TK di Kabupaten Sikka sudah cukup memuaskan. Ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar guru TK di Kabupaten Sikka telah memenuhi standar kompetensi minimum yang ditetapkan pemerintah. Artinya, sebagian besar guru telah mampu menjalankan tugasnya secara profesional yaitu menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru.
2. Tingkat kualifikasi akademik guru TK di Kabupaten Sikka sudah tergolong tinggi. Hal ini dapat trerlihat dari banyaknya guru yang telah memiliki kualifikasi akademik sarjana, dari jumlah itu sebagian besar guru TK telah memiliki kualifikasi akademik sarjana PAUD. Ini artinya, sebagian besar guru di Kabupaten Sikka telah memenuhi syarat kualifikasi akademik sesuai dengan apa yang telah diterapkan pemerintah dalam Permendikbud No. 137/2014.
3. Tingkat masa kerja guru TK di Kabupaten Sikka masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan masa kerja di kabupaten Sikka didominasi oleh guru dengan masa kerja 0-10 tahun.
4. Tingkat kompetensi guru TK di Kabupaten Sikka dilihat dari kualifikasi akademik menunjukkan guru dengan kualifikasi akademik D4/S1 PAUD memiliki rata-rata nilai kompetensi lebih tinggi dibandingkan dengan guru lainnya.
5. Sedangkan tingkat kompetensi guru TK di kabupaten Sikka dilihat dari masa kerja menunjukkan guru dengan masa kerja 11-20 tahun memiliki nilai rata-rata kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan guru lainnya.

6. Terdapat perbedaan kompetensi berdasarkan kualifikasi akademik dimana paling tidak ada satu kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya. Kompetensi yang dimiliki oleh guru dengan kualifikasi akademik sarjana PAUD berbeda dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru berkualifikasi SMA, sarjana kependidikan dan sarjana lainnya.
7. Tidak adanya hubungan antara kompetensi dengan masa kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa masa kerja seorang guru tidak ada hubungan dengan kompetensi yang dimilikinya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kompetensi guru berdasarkan kualifikasi akademik dan tidak adanya hubungan antara kompetensi guru dengan masa kerja, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan di masa mendatang.

1. Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan selaku pihak yang turut mengambil andil dalam peningkatan kompetensi guru di kabupaten Sikka dapat melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kompetensi guru. Diantaranya adalah pelatihan, pendidikan, seminar, workshop, lomba, dan lainnya yang dilakukan secara berkala. Kegiatan-kegiatan tersebut sebaiknya ditunjang juga dengan fasilitas teknologi sehingga guru akan terbiasa dalam penggunaan media teknologi yang mendukung aktivitas mereka nantinya.
2. Dalam kaitannya dengan kualifikasi akademik, Dinas Pendidikan ataupun pihak pemerintah daerah perlu mengadakan peningkatan kualifikasi akademik. Peningkatan kualifikasi akademik ini dapat dilakukan melalui pelatihan dari dinas maupun sekolah mengenai PAUD dan selain itu dapat dilakukan dengan memberikan beasiswa atau bantuan biaya bagi guru yang belum memiliki kualifikasi S1 PAUD oleh pemerintah. Akan lebih baik jika dalam sistem perekrutan guru, kualifikasi akademik menjadi syarat utama

seorang guru dan bukan dikarenakan tuntutan akan kebutuhan tenaga guru semata.

3. Dalam pelaksanaan UKG selanjutnya, perlu dipikirkan kembali sasaran dari UKG ini. Guru dengan masa kerja lebih dari 20 tahun sudah memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan yang sangat banyak. Oleh karena itu, sebaiknya kebijakan UKG ini hanya diterapkan pada guru yang mulai mengajar di tahun UKG ini diterapkan yaitu 2012 hingga saat ini.
4. Dalam pelaksanaan UKG selanjutnya, perlu dipikirkan kembali sistem UKG yang berkeadilan bagi semua guru. Sistem online bukanlah satu-satunya jalan untuk pelaksanaan UKG, oleh karena itu sistem UKG yang tepat dan tidak hanya menguntungkan satu pihak sangat dibutuhkan saat ini.
5. Selain peningkatan kompetensi yang dilakukan secara berkala oleh pemerintah tersebut, guru pun harus mampu meningkatkan kompetensinya dengan belajar secara mandiri, salah satunya adalah membuat karya tulis. Sehingga guru terbiasa untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.
6. Bagi pemerintah dan masyarakat sekitar lingkungan pendidikan, sebaiknya tidak menilai seorang guru berdasarkan pada kualifikasi akademik dan masa kerja yang dimilikinya. Penilaian mengenai kompetensi guru ini pun tidak dapat menjadi patokan utama dalam menilai guru. Karena pada dasarnya kompetensi adalah hal yang harus dikuasai guru dalam mengajar.
7. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka masih diperlukan penelitian lanjutan. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengkaji dan memperdalam pembahasan mengenai kompetensi guru ditinjau dari kualifikasi akademik dan masa kerja